

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH MEMBUKAKAN PINTU LEBAR AGAR
MANUSIA BISA BERTEMU SETIAP SAAT
DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH MEMBUKAKAN PINTU LEBAR AGAR MANUSIA BISA BERTEMU
SETIAP SAAT DENGAN ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Allah membukakan pintu lebar agar manusia bisa bertemu setiap saat dengan Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah membukakan pintu lebar agar manusia bisa bertemu setiap saat dengan Allah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Allah membukakan pintu lebar agar manusia bisa bertemu setiap saat dengan Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)

"bangunlah di malam hari, kecuali sedikit, (Al Muzzammil : 73: 2)

"Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang, (Thaahaa : 20: 130)

"dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang. (Ath Thuur : 52:49)

"Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Al Hajj : 22: 61)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia Allah berbicara dengannya kecuali dengan wahyu atau di balik tabir atau dengan mengutus seorang rasul, kemudian diturunkan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi. , Maha Bijaksana.(Ash Shuura: 42:51)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah membukakan pintu lebar agar manusia bisa bertemu setiap saat dengan Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah membukakan pintu lebar melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* agar manusia bisa bertemu setiap saat dengan Allah, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ALLAH MEMBUKA PINTU LEBAR AGAR MANUSIA SETIAP SAAT BISA BERTEMU ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang, (Thaahaa : 20: 130)*

Disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia untuk memuji kepada Allah setiap saat: *"...sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari...(Thaahaa : 20: 130)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa manusia dapat langsung berbicara dengan Allah setiap saat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati...(As Sajdah: 32: 9)***

Nah, karena ada ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** diseluruh tubuh manusia, maka Allah dapat secara langsung membukakan pintu lebar agar manusia bisa berbicara dan bertemu Allah.

Jadi, sebenarnya, manusia untuk memuji Allah bisa dilakukan disetiap saat, karena Allah telah membukakan pintu secara lebar melalui ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang ada dalam tubuh manusia.

Kemudian lagi Allah telah membuat tabir antara Allah dengan manusia ***"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasin: 36: 9)***

Nah, artinya disini adalah karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, antara Allah dan manusia sudah ada tabir. ***"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Jadi, kapan saja dan dimana saja manusia bisa berbicara dan langsung bertemu dengan Allah, melalui ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** yang ada dalam tubuh manusia, karena sudah ada tabir ***"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***

Allah ***"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*** adalah satu bukti bahwa sebenarnya Allah adalah tidak jauh, bukan seperti yang diduga oleh kebanyakan manusia bahwa Allah ada di langit.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"...bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang, (Thaahaa : 20: 130)***

Disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia untuk memuji kepada Allah setiap saat: ***"...sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari...(Thaahaa : 20: 130)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa manusia dapat langsung berbicara dengan Allah setiap saat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Dia... meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati...(As Sajdah: 32: 9)***

Nah, karena ada ***"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*** diseluruh tubuh manusia, maka Allah dapat secara langsung membukakan pintu lebar agar manusia bisa berbicara dan bertemu Allah.

Jadi, sebenarnya, manusia untuk memuji Allah bisa dilakukan disetiap saat, karena Allah telah

membukakan pintu secara lebar melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia.

Kemudian lagi Allah telah membuat tabir antara Allah dengan manusia *"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat."* (Yaasiin: 36: 9)

Nah, artinya disini adalah karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, antara Allah dan manusia sudah ada tabir. *"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*

Jadi, kapan saja dan dimana saja manusia bisa berbicara dan langsung bertemu dengan Allah, melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia, karena sudah ada tabir *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Allah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16) adalah satu bukti bahwa sebenarnya Allah adalah tidak jauh, bukan seperti yang diduga oleh kebanyakan manusia bahwa Allah ada di langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se